

ABSTRAK SKRIPSI

PT `X` di Surabaya adalah badan usaha yang bergerak di bidang pengolahan dan perdagangan kopi dan coklat yang diperoleh dari produsen yang mayoritas adalah petani.

Aktivitas penjualan pada PT `X` merupakan salah satu kegiatan badan usaha yang penting dan merupakan salah satu sumber pendapatan utama badan usaha, dimana aktivitas penjualan ini mempengaruhi maju mundurnya badan usaha dan juga merupakan bidang paling dinamis yang menyangkut kelangsungan hidup badan usaha di masa mendatang .

Pihak badan usaha menyadari bahwa transaksi pada siklus penjualan dan penagihan piutang sangat rawan terhadap kemungkinan terjadinya penyelewengan atau terjadinya kesalahan pencatatan ataupun kesalahan penghitungan serta penyimpangan prosedur lainnya. Menghadapi tantangan terhadap meningkatnya berbagai kasus penyelewengan yang banyak dilakukan oleh orang dalam badan usaha itu sendiri, maka badan usaha tidak boleh hanya tinggal diam saja karena lambat laun akan merugikan badan usaha mengingat transaksi sehari-hari badan usaha rata-rata dalam jumlah yang material.

Oleh karena itu dibutuhkan penanganan yang cukup memadai. Penanganan tersebut dapat dilakukan dengan melakukan audit, khususnya compliance audit untuk menilai efektivitas pengendalian internal siklus penjualan dan penagihan piutang . Audit diperlukan untuk dapat menjamin pertanggungjawaban yang cukup andal.

Pembahasan dalam compliance audit atas siklus atas penjualan dan penagihan piutang hanya difokuskan pada penilaian ketaatan terhadap sistem dan prosedur, serta kebijakan yang telah ditetapkan seperti otorisasi, dokumen yang terkait dalam siklus penjualan dan penagihan piutang , termasuk tentang pelaksanaan pemisahan fungsi-fungsi yang ada dalam aktivitas badan usaha. Sedangkan aktivitas-aktivitas yang lain tidak dibahas dan dianggap bahwa aktivitas-aktivitas yang lain telah efektif sistem pengendalian internalnya.

Compliance test yang dilakukan melalui dua tahap yang meliputi evaluasi pendahuluan atas sistem pengendalian internal siklus penjualan dan panagihan piutang yang dapat

dilakukan dengan kuesioner untuk menilai apakah sistem pengendalian internal badan usaha telah memadai atau tidak.

Sedangkan tahap kedua adalah melaksanakan program pengujian kepatuhan atas siklus penjualan dan penagihan piutang untuk mengetahui apakah sistem dan prosedur yang ditetapkan telah ditaati dan dijalankan dengan baik oleh badan usaha.

Dari hasil melakukan evaluasi pendahuluan, dapat diketahui bahwa badan usaha telah memiliki struktur organisasi dengan pemisahan fungsi yang memadai, prosedur otorisasi yang memadai, perancangan dan penggunaan dokumen dan catatan yang cukup, dan telah dilaksanakannya praktik yang sehat dalam kegiatan operasional sehari-hari. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal atas siklus penjualan dan penagihan piutang badan usaha cukup memadai.

Selain itu dari hasil pelaksanaan compliance test dapat diketahui bahwa kebijakan dan prosedur badan usaha dalam siklus penjualan dan penagihan piutang badan usaha telah dijalankan dengan baik, walaupun masih ditemukan beberapa kelemahan pengendalian internal tetapi masih dalam taraf yang dapat ditoleransi.

Beberapa kelemahan pengendalian internal tersebut antara lain tidak dipisahkannya fungsi penjualan dan fungsi penagihan piutang, tidak pernah dikirimkannya surat pernyataan piutang secara periodik kepada debitur, kurangnya verifikasi internal dalam satu bagian khususnya pada bagian administrasi stok.

Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan untuk menghindari kemungkinan terjadinya penyelewengan maupun penyimpangan terhadap kebijakan badan usaha atau terjadinya kesalahan pencatatan atau perhitungan yang dapat mengakibatkan kerugian yang besar antara lain adalah dengan dipisahkannya fungsi penjualan dan fungsi penagihan yaitu dengan diadakannya suatu bagian penagihan yang tersendiri walaupun akan meningkatkan biaya operasional tetapi dari segi pengendalian internal akan lebih baik, meningkatkan fungsi internal audit untuk lebih meningkatkan frekuensi pemeriksaan atas hasil penagihan piutang, mengirimkan surat pernyataan piutang secara periodik kepada debitur, perancangan kembali dokumen delivery order dengan mencantumkan harga jual untuk verifikasi internal.